

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penanaman karakter pada anak usia sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Penanaman karakter di usia sekolah dasar bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi dunia sekolah pada jenjang yang lebih tinggi. Salah satu elemen penting dalam pendidikan karakter adalah sikap disiplin, yang perlu ditanamkan pada anak usia sekolah dasar. Sikap disiplin membantu anak dalam berperilaku baik di sekolah maupun di rumah (Machfiro, dkk. 2019). Dengan memiliki kedisiplinan dalam diri, anak-anak dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan baru mereka dan melaksanakan aturan sekolah dengan baik. Kedisiplinan merupakan alat pendidikan yang digunakan untuk membangun, membina, dan mengembangkan sikap dan tingkah laku yang baik, seperti kerajinan, budi pekerti luhur, patuh, hormat, tenggang rasa, dan berdisiplin.

Pendidikan tidak hanya sebatas pengajaran, tetapi juga mencakup penyebaran pengetahuan (Bintari & Khotimah, 2021), perubahan nilai, dan pembentukan kepribadian dalam berbagai aspeknya. Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang berprestasi, berkarakter, dan bermanfaat bagi masa depan negara (Muafiah, 2019). Pendidikan yang berbasis karakter dan budaya bangsa menjadi jenis pendidikan yang menerapkan prinsip dan metode untuk membangun karakter anak-anak bangsa melalui kurikulum terintegrasi yang ditawarkan oleh sekolah (Wulan, dkk. 2019). Karakter sangat

penting bagi seorang pendidik, karena melalui karakter tersebut, para pendidik akan memiliki orientasi kerja yang lebih inovatif, kreatif, produktif, dan mandiri.

Pendidikan anak usia sekolah dasar merupakan upaya pendidikan yang sangat penting, di mana anak membutuhkan pembinaan, bimbingan, dan stimulasi yang tepat untuk mengoptimalkan perkembangan mereka (Wulandari & Khotimah, 2019). Pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar memainkan peran penting dalam pembentukan karakter, dan stimulasi yang diberikan pada usia sekolah dasar sangat berpengaruh dalam proses tersebut (Komalasari & Putri, 2019). Pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan pilihan yang baik atau buruk, tetapi juga menanamkan keyakinan, sikap, dan nilai-nilai penting dalam masyarakat sesuai dengan strategi yang dibutuhkan oleh anak (Maulana, dkk. 2022). Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diprioritaskan pada anak-anak usia sekolah dasar, karena masa ini merupakan periode yang sangat menentukan dalam perkembangan mereka.

Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk melalui kegiatan ekstrakurikuler (Sinansari & Hasibuan, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran untuk mewadahi kemampuan, bakat dan minat siswa yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan, memperluas pengetahuan, serta menumbuhkan nilai-nilai karakter siswa. Ekstrakurikuler di sekolah dasar yang berguna untuk melestarikan warisan budaya Indonesia juga dapat menanamkan karakter disiplin siswa yaitu melalui ekstrakurikuler tari dan peran guru dalam kegiatan ini sangat penting (Harahap, 2021). Tari adalah seni yang menggunakan gerak tubuh sebagai medianya, dan melalui tari, anak-anak dapat mengekspresikan perasaan dan ide-

ide mereka. Ekstrakurikuler tari menekankan siswa berlatih dengan benar sesuai gerakan, mengharuskan siswa belajar gerakan sendiri, dan melatih siswa mengatur perpindahan gerak. Pelatihan seperti ini diharapkan dapat menanamkan karakter disiplin pada siswa.

Di wilayah Surabaya terdapat tari tradisional khas yang menjadi ikon kota Surabaya yaitu tari remo gagrak anyar yang memiliki filosofi perwujudan perjuangan arek Surabaya saat melakukan pertempuran melawan penjajah. Tari remo gagrak anyar adalah tari remo versi baru yang pada teknik gerakannya dipermudah dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak-anak sehingga dapat menarik minat mereka dalam menarikan tari remo. Perbedaan gerakan Tari Remo Gagrak Anyar dibuat tidak jauh berbeda dari Tari Remo sebelumnya. Skill, kecepatan, dan permainan sampur pada Tari Remo Gagrak Anyar dibuat sedikit berbeda namun tetap tidak meninggalkan konsep dasar dari Tari Remo aslinya.

Bahkan terdapat keputusan Wali Kota Surabaya Bapak Eri Cahyadi bahwa setiap instansi sekolah di wilayah Surabaya diwajibkan melestarikannya tari remo gagrak anyar yang dimasukkan pada ekstrakurikuler tari. Keputusan tersebut diambil karena tari remo gagrak anyar mengikuti acara tarian massal yang dilakukan pelajar SD dan SMP Surabaya yang berjumlah 65.945 ini berhasil mencetak rekor MURI dunia yang dilaksanakan di jembatan Surabaya pada minggu 18 Desember 2022 dan juga sudah banyak perlombaan yang diikuti siswa menggunakan tarian ini.

Salah satu lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar yang mewajibkan ekstrakurikuler tari dengan tarian tradisional remo gagrak anyar adalah SDN Rangkah I Surabaya yang berlokasi di Jl. Kapas Krampung No. 47, Rangkah,

Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur 60135 wilayah Surabaya bagian utara perbatasan Surabaya-Madura. Ekstrakurikuler tari menggunakan tari remo gagrak anyar di sekolah SDN Rangkah I Surabaya ini sudah banyak mengikuti siswanya pada berbagai perlombaan seperti lomba tari remo se Surabaya tahun 2023, kerjasama dengan dinas perpustakaan, lomba PSP mendapatkan juara 1, tari remo massal, dan pentas perpisahan setiap tahun. Hal ini juga diperkuat dengan SDN Rangkah I Surabaya menjadi salah satu sekolah favorit di wilayah Surabaya. Sehingga mutu sekolah dapat terjamin kualitasnya. Teknik gerak dasar tari remo gagrak anyar yang diajarkan di SDN Rangkah I Surabaya ini menekankan pada kemampuan penguasaan gerak tubuh dalam berbagai pose dan posisi yang disesuaikan dengan irama maupun ritme serta penjiwaan tarian sehingga karakter tari yang diinginkan dapat muncul. Pelatihan tari seperti ini diharapkan dapat menanamkan karakter disiplin pada siswa di SDN Rangkah I Surabaya.

Berdasarkan wawancara Pra-penelitian bersama guru tari remo bernama Ibu Sari pada hari Rabu tanggal 6 September 2023 di sekolah dengan menggunakan lembar wawancara. Hasil wawancara diperoleh bahwa beliau mengajar tari remo gagrak anyar di SDN Rangkah I Surabaya sejak tahun 2019. Beliau lulusan UNESA sendra tasik tari dengan jurusan seni tari. Pada kegiatan tari remo gagrak anyar yang dilakukan di SDN Rangkah I Surabaya dilaksanakan setiap hari Jum'at, dipandu oleh guru tari. Tari remo hanya diajarkan pada kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI dengan jumlah keseluruhan 191 siswa yang mengikuti tari remo ini. Seluruh siswa kelas IV, V dan VI SDN Rangkah I Surabaya mengikuti kegiatan ini setiap seminggu sekali, yang berlangsung sekitar pukul 11.45-12.45 WIB. Pengajaran tari remo gagrak anyar dilakukan secara bertahap, mulai dari

gerakan dasar sampai dengan gerakan yang sesuai dengan irama dan tempo musik. Urutan teknik tari remo gagrak anyar yaitu ragam 1 (*tindak kecak, gedrug lamba, gedrug rangkep, iket, lawung, gedeg gulu putar kepala, iket, sabetan, iket, tindak kecak, tebakan, dan iket, sabetan, iket*), ragam 2 (*ukel suweng, singget penthang, ceklekan, singget penthang, seblakan, singget penthang, kebyok depan, gedrukan rangkep, iket, tindak kecak, gedrukan rangkep dan iket*) dan ragam 3 (*ayam alas, iket, sabetan, tebak bumi kanan, nyiwir sampur, iket, sabetan, bumi langit depan, singget atas gejug, sembah dan lembeyan*). Adapun nilai-nilai yang terkandung didalam gerakan tari remo gagrak anyar yaitu gagah, anteb, kuat, tegas, berwibawa, lincah dan tenang. Guru juga melakukan penilaian pada siswa yang mengikuti tari remo yang diampunya. Penilaian diperoleh berdasarkan 4 aspek yaitu Wiraga, Wirama, Wirasa dan Harmoni siswa dalam mempraktekkan tari remo gagrak anyar. Penilaian yang diberikan guru tersebut sudah diketahui oleh siswa karena informasi itu sudah disampaikan guru saat pertama kali melakukan pertemuan latihan tari remo bersama siswa. Guru tari remo juga mengatakan bahwa untuk karakter disiplin siswa masih kurang karena masih ditemukan siswa yang tidak menyelesaikan gerakan tari dari awal-akhir, masih terdapat siswa yang melakukan teknik dasar tari remo dengan salah, terlalu cepat dan terlalu lambat melakukan gerakan, kurang kompak dalam menarikan tari remo dalam tim, lupa pada gerakan tarinya, saat gerak kurang diberikan tenaga, mengejek temannya yang melakukan gerakan salah saat menari dan kurang menghormati guru, dan dampaknya nilai mereka pada tari remo menurun.

Peneliti juga melakukan wawancara pra-penelitian kepada siswa tari remo kelas IV A pada hari Rabu tanggal 6 september 2023 untuk mengetahui

bagaimana penyerapan dan praktek siswa saat mengikuti tari remo. Hasil wawancara pra penelitian diketahui bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menarikan tari remo. Mereka beralasan bahwa gerakan dalam tari remo itu banyak sehingga membuat mereka terkadang lupa pada gerakan yang seharusnya mereka praktekkan. Kurang mampu menempatkan gerakan pengulangan pada tari remo. Tempo dan irama tari remo terlalu cepat sehingga membuat mereka tertinggal untuk mengaplikasikan gerak tersebut yang mengakibatkan berkurangnya kekompakan dan keserasian gerakan tari yang mereka lakukan. Gerakan tubuh baik kepala, tangan dan kaki masih acap kali salah dalam penerapannya. Namun beberapa siswa mengatakan bahwa beberapa masalah tersebut bukan kendala untuknya karena mereka sudah merasa mampu dan tau setiap teknik dasar tari remo dan penempatan setiap gerakannya. Hal itu dikarenakan mereka sudah hafal karena sering berlatih setiap harinya baik disekolah maupun di rumah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada proses latihan tari remo guru dan siswa kelas IV, V dan VI SDN Rangkah I Surabaya yang dilaksanakan pada hari Rabu 6 September 2023. Diperoleh hasil pengamatan awal bahwa guru menjelaskan materi tari kepada siswa secara detail. Sebelum guru memulai latihan guru memberikan contoh kepada siswa mengenai gerakan tari remo. Guru juga mengamati siswa yang dirasa kurang mampu dalam memahami dan mempraktekkan gerak tari remo dengan berkeliling dari tempat satu ke tempat lainnya, apabila terdapat siswa yang kesulitan maka guru akan memberikan bantuan dan menjelaskan secara personal dengan mendatangi siswa tersebut. Dari jumlah siswa kelas IV (75 siswa), V (39 siswa) dan VI (77 siswa)

sehingga jumlah keseluruhan ada sebanyak 191 siswa yang mengikuti tari remo, 17 siswa tidak mengikuti tari remo untuk kelas IV sebanyak 10 siswa (2 alfa, 8 izin), kelas V sebanyak 2 siswa (alfa), dan kelas VI 5 siswa (3 alfa, 2 izin), 3 siswa tidak mengikuti gerakan tari, 7 siswa datang terlambat, 6 siswa sering izin ke toilet, dan beberapa masih sulit diatur, kurang memahami materi tari, tidak mendengarkan instruksi dari guru dan tidak memperhatikan guru selama pembelajaran tari remo. Hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa SDN Rangkah I Surabaya memiliki kegiatan tari remo gagrak anyar yang dilakukan secara konsisten. Dari hasil observasi awal tersebut menunjukkan bahwa karakter disiplin sangat penting untuk diterapkan pada anak usia sekolah dasar. Selain itu, peran guru sangat penting untuk menanamkan kebiasaan disiplin pada siswa di SDN Rangkah I Surabaya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Heny Wahyuningtyas (2019) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Pengintegrasian Nilai-Nilai Karakter Melalui Tari Remo Di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan kegiatan Tari Remo di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya adalah salah satu sarana dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter pada siswa. Adapun nilai-nilai karakter yang terkandung pada Tari Remo di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya antara lain yaitu religius yang ditunjukkan oleh siswa pada saat berdoa sebelum latihan serta memahami makna gerakan Tari Remo, disiplin pada saat siswa berbaris dengan rapi dan mempraktekkan gerakan Tari Remo, bersahabat / komunikatif pada saat berkelompok serta saling mengingatkan ketika ada teman yang salah, jujur ketika

melakukan gerakan yang salah, percaya diri yang ditunjukkan oleh siswa pada saat latihan serta karakter tegas dalam menarikan Tari Remo. Pengintegrasian nilai-nilai karakter melalui Tari Remo di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya dilakukan melalui pembiasaan pembiasaan pada setiap latihan. Pembiasaan pembiasaan tersebut tersebar di setiap tahapan latihan, dimana terdapat 3 tahapan yaitu 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir.

Penelitian relevan berikutnya yang dilakukan oleh Putri Rachmadyanti (2022) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Analisis Nilai Karakter Tari Remo Di SDN Keputran I Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, pengimplementasian nilai karakter melalui pembiasaan tari remo di setiap tahapan latihan saat siswa melakukan gerakan tari, beberapa nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa melalui kegiatan tari remo diantaranya yaitu mencintai kebudayaan daerah, bangga terhadap kebudayaan daerah, tanggung jawab, rajin, kerja sama, percaya diri, disiplin, religius, gotong royong, dan jiwa sosial. Pembiasaan-pembiasaan tersebut tersebar di setiap tahapan latihan yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Penanaman pendidikan karakter melalui tari remo memberikan dampak pada siswa, yaitu terciptanya perilaku berkarakter yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter membutuhkan waktu yang lama dan proses rutin, maka dari itu pendidikan karakter harus dilakukan oleh semua pihak, dan di semua jenjang pendidikan.

Berdasarkan dari masalah karakter tersebut, penelitian bermaksud untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan penelitian dengan judul “Peran Tari

Remo Gagrak Anyar Untuk Menanamkan Disiplin Diri Pada Anak Di SDN Rangkah I Surabaya”. Peneliti merasa tertarik pada karakter disiplin pada siswa SDN Rangkah I Surabaya dikarenakan hal ini didasari pada fenomena dan perubahan karakter yang fundamental pada siswa kelas tinggi pasca ekstrakurikuler tari remo dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran tari remo gagrak anyar untuk menanamkan disiplin diri pada anak di SDN Rangkah I Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran tari remo gagrak anyar untuk menanamkan disiplin diri pada anak di SDN Rangkah I Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan tari remo gagrak anyar agar dapat berhasil dalam pendidikan karakter disiplin.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan guru untuk tetap melaksanakan tari remo gagrak anyar dan sebagai sarana untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter khususnya disiplin pada siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih berperan aktif dalam pelaksanaan tari remo gagrak anyar dan tertanamnya karakter disiplin pada diri mereka sehingga menghasilkan siswa yang berkarakter.

d. Bagi Masyarakat Setempat

Dapat menambah pengetahuan masyarakat desa setempat tentang kesenian tari remo gagrak anyar Surabaya sebagai warisan leluhur yang layak di pertahankan karena mengandung nilai-nilai luhur yang baik untuk menciptakan karakter-karakter anak.

e. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman, wawasan, dan juga sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Batasan Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Disini peneliti membatasi ruang lingkup dan pemfokusan masalah,

sehingga persoalan yang diteliti menjadi lebih jelas dan tidak akan menimbulkan kesalahpahaman. Dimana kesalahpahaman tersebut nantinya akan dapat dihindari. Dalam penelitian ini, penulis membatasi subjek penelitian yaitu hanya fokus kepada siswa kelas tinggi yang mengikuti ekstrakurikuler tari remo yang berjumlah 3 siswa saja, yang mana diambil dari salah satu siswa kelas IV B, V B dan VI A. Sedangkan objek pada penelitian ini juga akan dibatasi hanya berfokus pada analisis disiplin diri siswa di SDN Rangkah I Surabaya dalam kegiatan tari remo gagrak anyar.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan dari kata yang memiliki makna tertentu. Dalam penelitian ini beberapa istilah dijelaskan, yaitu:

a. Tari Remo Gagrak Anyar

Tari Remo menjadi tari wajib karena khas dari Jawa Timur dan sudah dijadikan kebijakan oleh Dinas Pendidikan untuk mewajibkan tari remo dalam ekstrakurikuler tari yang ada di setiap sekolah yang ada di wilayah Surabaya. tari remo yang diajarkan adalah Tari Remo Gagrak Anyar yang merupakan tari remo versi baru namun tetap tidak meninggalkan konsep dasar dari tari remo aslinya.

b. Karakter

Dalam istilah karakter itu terkandung makna adanya sifat-sifat baik yang melekat pada diri seseorang sehingga tercermin dalam pola pikir dan pola tingkah lakunya. Karakter seseorang dapat dibentuk, dapat dikembangkan dengan pendidikan nilai. Pendidikan nilai akan membawa pada pengetahuan nilai, pengetahuan nilai akan membawa pada proses internalisasi nilai, dan proses

internalisasi nilai akan mendorong seseorang untuk mewujudkannya dalam tingkah laku, dan akhirnya pengulangan tingkah laku yang sama akan menghasilkan karakter seseorang.

c. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah kata kunci kemajuan dan kesuksesan. Bukan hanya prestasi, jabatan, harta, kemampuan dan lain-lain. Tetapi disiplin juga diperlukan untuk sekedar *hobby*. Mereka yang dalam *hobby*-nya hebat adalah orang yang berlatih.